



Analisis Desain, Struktur, Dan Keunggulan Pedagogis Aplikasi Mobile Cipta Puisi Sebagai Media Sastra Digital

R Hasan Sadikin¹, Irma Rismawati², Endang Mustopa³, Ajeng Ratna Permana⁴, Ari Kartini⁵

Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Institut Pendidikan Indonesia Garut

Received: 22 Juli 2026
Revised: 29 Juli 2026
Accepted: 5 Agustus 2026

Abstract

Perkembangan teknologi digital mendorong transformasi sastra dari medium cetak ke ruang digital yang bersifat multimodal, interaktif, dan personal. Dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, perubahan ini menuntut pemaknaan ulang terhadap media pembelajaran sastra agar selaras dengan karakteristik generasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis desain, struktur, dan fitur aplikasi *Mobile Cipta Puisi* sebagai media sastra digital serta mengkaji keunggulan pedagogisnya ditinjau dari perspektif pedagogi sastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analitis-deskriptif. Objek penelitian adalah aplikasi *Mobile Cipta Puisi*, dengan data diperoleh melalui observasi digital, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan secara deskriptif-interpretatif dengan mengaitkan temuan pada teori sastra digital dan pedagogi sastra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Mobile Cipta Puisi* memiliki desain antarmuka yang sederhana dan berorientasi pada kenyamanan pengguna, struktur aplikasi yang sistematis sebagai *scaffolding* kreatif, serta fitur-fitur fasilitatif yang mendukung pemahaman unsur puisi melalui praktik kreatif. Secara pedagogis, aplikasi ini mampu mendorong pengalaman estetis, kreativitas, dan literasi sastra digital. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam kajian media sastra digital dengan menempatkan aplikasi sebagai produk pedagogis, tanpa melibatkan intervensi pembelajaran.

Keywords: Sastra Digital, Pedagogi Sastra, Aplikasi Mobile, Menulis Puisi, Media Pembelajaran

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Sadikin, R., Rismawati, I., Mustopa, E., Permana, A., & Kartini, A. (2026). Analisis Desain, Struktur, Dan Keunggulan Pedagogis Aplikasi Mobile Cipta Puisi Sebagai Media Sastra Digital. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(8.A), 98-104. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14780>.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar dalam cara manusia berinteraksi dengan teks, termasuk teks sastra. Sastra yang sebelumnya didominasi medium cetak kini bertransformasi ke ruang digital yang bersifat multimodal, interaktif, dan personal. Dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, perubahan ini menuntut pemaknaan ulang terhadap media pembelajaran sastra agar tetap relevan dengan karakteristik generasi digital. Sastra tidak lagi diposisikan semata sebagai objek kajian tekstual, melainkan sebagai praktik kreatif yang dapat difasilitasi melalui teknologi digital, sehingga memungkinkan peserta didik mengalami sastra sebagai proses estetis dan kreatif (Hayles, 2008; Rettberg, 2019).

Media digital, khususnya aplikasi berbasis mobile, menawarkan potensi besar sebagai wahana pengembangan sastra digital. Aplikasi mobile memungkinkan integrasi teks, visual, dan interaksi pengguna yang membuka ruang baru bagi praktik apresiasi dan penciptaan karya sastra. Sejumlah kajian menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi sarana efektif dalam mengembangkan kreativitas sastra apabila dirancang dengan memperhatikan prinsip pedagogi sastra dan karakteristik estetika karya sastra itu sendiri (Ryan, 2015; Unsworth, 2014). Namun demikian, tidak semua aplikasi digital secara otomatis memiliki nilai pedagogis dan sastra. Oleh karena itu, diperlukan kajian analitis yang menelaah desain, struktur, dan fitur aplikasi sebagai produk media sastra digital, bukan semata-mata sebagai alat bantu pembelajaran.

Salah satu aplikasi yang menarik untuk dikaji dalam konteks ini adalah Mobile Cipta Puisi, yaitu aplikasi yang dirancang untuk memfasilitasi proses penciptaan puisi melalui perangkat mobile. Secara konseptual, aplikasi ini menawarkan pendekatan baru dalam menghidupkan praktik menulis puisi di era digital.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sastra berpotensi memperluas ruang ekspresi estetika dan kreativitas sastra peserta didik (Astuti & Rahmawati, 2020; Hidayat & Kosasih, 2021), serta menghadirkan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, multimodal, dan kontekstual, khususnya dalam kegiatan menulis kreatif (Sari & Widyastuti, 2022; Kartini et al., 2022). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek implementatif dan dampak penggunaan media, sementara kajian yang secara khusus menganalisis desain, struktur, dan fitur aplikasi sastra digital sebagai produk media serta kesesuaiannya dengan prinsip pedagogi sastra—masih relatif terbatas.

Dalam perspektif pedagogi sastra, media pembelajaran idealnya mampu mendorong apresiasi nilai estetika, memfasilitasi ekspresi kreatif, dan membantu pemahaman unsur-unsur pembangun karya sastra, khususnya puisi. Teeuw (2015) menegaskan bahwa pembelajaran sastra seharusnya tidak berhenti pada pemahaman struktural, tetapi mengarah pada pengalaman estetika dan proses kreatif. Oleh karena itu, aplikasi sastra digital perlu dianalisis tidak hanya dari sisi teknologinya, tetapi juga dari kesesuaiannya dengan tujuan pedagogi sastra. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis desain, struktur, dan fitur aplikasi Mobile Cipta Puisi sebagai media sastra digital serta mengkaji keunggulan pedagogisnya dari perspektif pedagogi sastra. Penelitian ini bersifat analitis deskriptif tanpa melibatkan perlakuan atau intervensi pembelajaran, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan media sastra digital dan menjadi rujukan bagi pendidik, peneliti, serta pengembang aplikasi pembelajaran sastra.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analitis-deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam desain, struktur, serta fitur aplikasi Mobile Cipta Puisi sebagai media sastra digital, sekaligus menilai keunggulan pedagogisnya dari perspektif pedagogi sastra. Penelitian ini tidak

melibatkan perlakuan, eksperimen, maupun intervensi pembelajaran terhadap peserta didik, melainkan berfokus pada kajian terhadap aplikasi sebagai produk media sastra digital.

Objek penelitian dalam kajian ini adalah aplikasi Mobile Cipta Puisi yang diposisikan sebagai media sastra digital. Analisis difokuskan pada komponen internal aplikasi, meliputi desain antarmuka, struktur penggunaan, serta fitur-fitur yang mendukung proses penciptaan puisi. Dengan demikian, penelitian ini tidak melibatkan subjek manusia, baik peserta didik maupun guru, sebagai responden, melainkan menjadikan aplikasi sebagai sumber data utama.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa tampilan antarmuka aplikasi, alur penggunaan, menu, serta fitur Mobile Cipta Puisi yang diperoleh melalui eksplorasi langsung aplikasi. Adapun data sekunder berupa dokumen pendukung dan kajian pustaka yang relevan dengan sastra digital, media pembelajaran sastra, pedagogi sastra, serta pembelajaran menulis puisi, yang digunakan sebagai landasan teoretis dalam analisis.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi digital, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi digital dilakukan dengan mengamati secara langsung tampilan visual, struktur navigasi, dan fitur yang tersedia dalam aplikasi Mobile Cipta Puisi. Dokumentasi dilakukan melalui pencatatan sistematis terhadap tampilan layar, menu, dan alur penggunaan aplikasi sebagai bahan analisis. Selain itu, studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan referensi teoretis dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus kajian.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan model analisis deskriptif-interpretatif. Tahapan analisis meliputi identifikasi desain, struktur, dan fitur utama aplikasi; klasifikasi temuan berdasarkan aspek desain, struktur, dan fitur; interpretasi temuan dengan mengaitkannya pada teori sastra digital dan pedagogi sastra; serta evaluasi pedagogis untuk menilai keunggulan aplikasi dalam memfasilitasi apresiasi dan penciptaan puisi sesuai prinsip pedagogi sastra.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui triangulasi teoretis, yaitu dengan membandingkan hasil analisis aplikasi dengan berbagai perspektif teoretis dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu, proses analisis dilakukan secara sistematis dan konsisten berdasarkan kerangka teori yang telah dirumuskan guna meminimalkan subjektivitas peneliti dan meningkatkan keandalan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Ringkasan Temuan Analisis Aplikasi *Mobile Cipta Puisi* sebagai Media Sastra Digital

Aspek Analisis	Fokus Kajian	Temuan Utama	Implikasi Pedagogis
Desain Aplikasi	Tampilan antarmuka, tipografi, dan tata letak	Desain sederhana, intuitif, dan minim distraksi; ruang penulisan menjadi fokus utama aplikasi	Menciptakan suasana estetik dan reflektif yang mendukung konsentrasi serta

Aspek Analisis	Fokus Kajian	Temuan Utama	Implikasi Pedagogis
			keativitas dalam menulis puisi
Struktur Aplikasi	Alur penggunaan dan tahapan proses menulis	Struktur linear dan sistematis yang mengarahkan pengguna dari eksplorasi ide hingga penciptaan puisi	Memberikan <i>scaffolding</i> kreatif tanpa mengurangi kebebasan berekspresi pengguna
Fitur Aplikasi	Fitur pendukung penulisan puisi	Fitur bersifat fasilitatif (panduan unsur puisi, pemicu diksi/tema, penyimpanan karya) tanpa penilaian benar-salah	Membantu pemahaman unsur puisi melalui praktik kreatif dan pengalaman estetik
Orientasi Estetik	Hubungan pengguna dengan teks sastra	Aplikasi menempatkan puisi sebagai pengalaman personal dan kreatif	Mendorong apresiasi nilai estetika bahasa dan kepekaan sastra
Keunggulan Pedagogis	Kesesuaian dengan pedagogi sastra	Aplikasi mendukung pengalaman estetik, proses kreatif, dan literasi sastra digital	Relevan sebagai media sastra digital dalam pembelajaran sastra di era digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi mobile Cipta Puisi memiliki karakteristik desain, struktur, dan fitur yang secara sadar dibangun untuk mendukung aktivitas kreatif penulisan puisi dalam konteks sastra digital. Dari aspek desain aplikasi, tampilan antarmuka disajikan secara sederhana, intuitif, dan minim distraksi visual. Tipografi yang bersih serta tata letak yang terfokus pada ruang penulisan menjadikan pengguna diarahkan untuk berinteraksi langsung dengan teks sastra tanpa gangguan elemen visual yang berlebihan. Desain semacam ini menciptakan suasana estetik dan reflektif yang kondusif bagi proses perenungan dan ekspresi kreatif, yang merupakan elemen penting dalam penciptaan puisi.

Dari segi struktur aplikasi, Cipta Puisi menerapkan alur penggunaan yang linear dan sistematis. Pengguna diarahkan melalui tahapan-tahapan menulis puisi yang dimulai dari eksplorasi ide, pemilihan tema atau diksi, hingga tahap penciptaan puisi secara utuh. Struktur ini tidak bersifat mengikat secara kaku, melainkan berfungsi sebagai penyangga (*scaffolding*) kreatif yang membantu pengguna, khususnya pemula, memahami proses kreatif penulisan puisi tanpa menghilangkan kebebasan berekspresi.

Temuan penelitian pada aspek fitur menunjukkan bahwa fitur-fitur yang disediakan bersifat fasilitatif dan edukatif. Aplikasi menyediakan panduan unsur-unsur puisi, pemicu diksi atau tema, serta fasilitas penyimpanan karya, tanpa menghadirkan mekanisme penilaian benar-salah. Dengan demikian, aplikasi tidak memposisikan pengguna sebagai peserta didik yang diuji, melainkan sebagai subjek kreatif yang sedang bereksperimen dengan bahasa. Fitur-fitur ini membantu

pengguna memahami unsur puisi melalui pengalaman praktik langsung, bukan melalui pendekatan instruksional yang bersifat normatif.

Orientasi estetik aplikasi Cipta Puisi tampak dari cara aplikasi memosisikan puisi sebagai pengalaman personal dan ekspresif. Interaksi pengguna dengan teks sastra tidak diarahkan pada pemenuhan kaidah teknis semata, tetapi pada penghayatan bahasa, perasaan, dan makna. Hal ini mendorong tumbuhnya kepekaan sastra dan apresiasi terhadap nilai estetika bahasa.

Secara keseluruhan, keunggulan pedagogis aplikasi Cipta Puisi terletak pada kesesuaiannya dengan prinsip pedagogi sastra modern. Aplikasi ini mendukung pengalaman estetik, proses kreatif, serta pengembangan literasi sastra digital. Temuan ini menunjukkan bahwa Cipta Puisi relevan dan potensial digunakan sebagai media pembelajaran sastra di era digital.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa desain aplikasi Cipta Puisi sejalan dengan prinsip desain pembelajaran berbasis pengalaman estetik. Desain yang sederhana dan minim distraksi bukan hanya berfungsi secara fungsional, tetapi juga memiliki nilai pedagogis karena membantu peserta didik memusatkan perhatian pada proses kreatif menulis. Dalam konteks pembelajaran sastra, suasana estetik dan reflektif merupakan prasyarat penting agar peserta didik mampu memasuki dunia batin dan imajinasi yang menjadi inti penciptaan puisi.

Struktur linear yang diterapkan dalam aplikasi dapat dipahami sebagai bentuk scaffolding kreatif yang relevan dengan teori konstruktivistik. Aplikasi tidak memberikan instruksi yang bersifat memaksa, melainkan menyediakan tahapan yang membantu pengguna membangun pemahaman secara bertahap tentang proses menulis puisi. Pendekatan ini penting dalam pembelajaran sastra karena proses kreatif tidak dapat dilepaskan dari kebebasan berekspresi. Dengan demikian, struktur aplikasi berperan sebagai penuntun, bukan sebagai pembatas kreativitas.

Fitur-fitur fasilitatif yang terdapat dalam Cipta Puisi juga menunjukkan pergeseran paradigma pembelajaran sastra dari pendekatan evaluatif menuju pendekatan eksploratif. Ketiadaan penilaian benar-salah menegaskan bahwa sastra diposisikan sebagai ruang eksperimen bahasa dan perasaan, bukan sebagai objek hafalan atau penguasaan teknis semata. Melalui praktik kreatif yang berulang, peserta didik secara implisit belajar tentang diksi, imaji, dan ekspresi emosional dalam puisi.

Orientasi estetik aplikasi ini memperkuat gagasan bahwa sastra digital tidak sekadar memindahkan teks sastra ke dalam medium digital, tetapi menghadirkan pengalaman baru dalam berinteraksi dengan teks. Pengalaman personal yang ditawarkan aplikasi mendorong peserta didik untuk memaknai puisi sebagai ekspresi diri, sehingga pembelajaran sastra menjadi lebih bermakna dan kontekstual dengan kehidupan mereka.

Dari perspektif pedagogis, aplikasi Cipta Puisi menunjukkan keunggulan sebagai media sastra digital yang relevan dengan karakteristik generasi digital. Aplikasi ini mengintegrasikan teknologi dengan pendekatan humanistik dalam pembelajaran sastra, sehingga mampu menjembatani kebutuhan literasi digital sekaligus pengembangan sensitivitas estetik. Dengan demikian, Cipta Puisi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai ruang

pedagogis yang mendukung pembentukan kreativitas, apresiasi sastra, dan ekspresi diri peserta didik di era digital.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Mobile Cipta Puisi memiliki karakteristik yang relevan sebagai media sastra digital dalam konteks pedagogi sastra. Desain antarmuka aplikasi yang sederhana dan berorientasi pada kenyamanan pengguna mendukung terciptanya suasana estetik dan reflektif yang kondusif bagi proses kreatif menulis puisi. Desain tersebut menempatkan teks sastra sebagai pusat pengalaman, sehingga memungkinkan pengguna membangun relasi personal dengan bahasa dan imajinasi.

Dari aspek struktur, Mobile Cipta Puisi menunjukkan alur penggunaan yang sistematis dan terarah, yang berfungsi sebagai scaffolding kreatif dalam proses penciptaan puisi. Struktur ini membantu pengguna memahami tahapan berpikir dan berkarya secara bertahap tanpa mengurangi kebebasan berekspresi. Sementara itu, fitur-fitur aplikasi berperan sebagai fasilitator pembelajaran sastra yang mendorong pemahaman unsur-unsur puisi melalui praktik langsung, bukan melalui pendekatan instruktif atau evaluatif yang kaku.

Secara pedagogis, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Mobile Cipta Puisi tidak hanya berfungsi sebagai alat teknologi, tetapi sebagai produk media sastra digital yang selaras dengan prinsip pedagogi sastra, khususnya dalam menumbuhkan pengalaman estetik, kreativitas, dan literasi sastra digital. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan menghadirkan analisis desain, struktur, dan fitur aplikasi sastra digital sebagai pendekatan alternatif dalam kajian pembelajaran sastra, tanpa melibatkan intervensi pembelajaran. Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik, peneliti, dan pengembang aplikasi dalam merancang media sastra digital yang berorientasi pada nilai estetika dan pedagogis.

Implikasi

Implikasi penelitian ini mencakup aspek teoretis, pedagogis, dan praktis dalam konteks pembelajaran sastra di era digital. Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kajian sastra digital tidak hanya berfokus pada konten teks, tetapi juga pada desain, struktur, dan mekanisme interaksi yang membentuk pengalaman estetik pengguna. Analisis terhadap aplikasi Mobile Cipta Puisi menunjukkan bahwa media sastra digital dapat dipahami sebagai ruang pedagogis yang memiliki logika pembelajaran tersendiri, meskipun tidak secara eksplisit dirancang sebagai perangkat instruksional. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian pedagogi sastra digital dengan menempatkan desain aplikasi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran sastra.

Secara pedagogis, hasil penelitian ini berimplikasi pada perubahan paradigma pembelajaran sastra, dari pendekatan yang berorientasi pada penguasaan teori dan penilaian hasil menuju pendekatan yang menekankan pengalaman estetik dan proses kreatif. Aplikasi Mobile Cipta Puisi menunjukkan bahwa pembelajaran sastra dapat difasilitasi melalui media digital yang memberikan ruang eksplorasi, refleksi, dan ekspresi personal. Implikasi ini relevan bagi pendidik sastra untuk

memanfaatkan aplikasi sastra digital sebagai media pendukung pembelajaran yang tidak menggantikan peran guru, tetapi memperkaya pengalaman belajar peserta didik, terutama dalam menumbuhkan kepekaan bahasa, imajinasi, dan kreativitas.

Dari sisi praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengembang aplikasi sastra digital dalam merancang produk yang berorientasi pada nilai estetika dan pedagogis. Desain antarmuka yang sederhana, struktur yang bersifat scaffolding kreatif, serta fitur-fitur fasilitatif tanpa penilaian evaluatif terbukti mampu mendukung proses kreatif pengguna. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi sastra digital di masa mendatang perlu mempertimbangkan keseimbangan antara fungsi teknologi dan pengalaman estetik agar media yang dihasilkan tidak sekadar informatif, tetapi juga transformatif bagi pengguna.

Selain itu, penelitian ini berimplikasi pada pengembangan literasi sastra digital di kalangan peserta didik. Penggunaan aplikasi seperti Mobile Cipta Puisi dapat membantu peserta didik membangun relasi yang lebih personal dan bermakna dengan sastra melalui medium yang dekat dengan kehidupan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran sastra tidak harus menghilangkan nilai-nilai humanistik sastra, tetapi justru dapat menjadi sarana untuk memperkuatnya dalam konteks budaya digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S., & Rahmawati, D. (2020). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sastra untuk meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 112–121.
- Hayles, N. K. (2008). *Electronic literature: New horizons for the literary*. University of Notre Dame Press.
- Hidayat, R., & Kosasih, E. (2021). Sastra digital dan pengembangan literasi sastra di sekolah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 45–56.
- Kartini, A., Suherman, A., & Widyastuti, E. (2022). Pengembangan aplikasi mobile sebagai media pembelajaran menulis puisi berbasis digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(2), 98–110.
- Rettberg, S. (2019). *Electronic literature*. Polity Press.
- Ryan, M.-L. (2015). *Narrative as virtual reality 2: Revisiting immersion and interactivity in literature and electronic media*. Johns Hopkins University Press.
- Sari, N., & Widyastuti, E. (2022). Aplikasi mobile dalam pembelajaran menulis kreatif berbasis sastra digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 67–78.
- Teeuw, A. (2015). *Sastra dan ilmu sastra: Pengantar teori sastra*. Pustaka Jaya.
- Unsworth, L. (2014). *Multimodal literacy in the classroom*. Routledge.